

**STRATEGI PENGELOLA DESA WISATA PULAU SEMAMBU  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA PULAU SEMAMBU DUSUN III  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nayadita Izni Sabrina**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621017**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**STRATEGI PENGELOLA DESA WISATA PULAU SEMAMBU  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA PULAU SEMAMBU DUSUN III  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nayadita Izni Sabrina**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621017**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**MENGESAHKAN**

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi PPKn**

**Pembimbing Skripsi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**  
**NIP.199001152019032012**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**  
**NIP. 196911151994012001**

**STRATEGI PENGELOLA DESA WISATA PULAU SEMAMBU  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA PULAU SEMAMBU DUSUN III  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nayadita Izni Sabrina**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281621017**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal: Jumat, 04 November 2022**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**

**Pembimbing Skripsi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd  
NIP.199001152019032012**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.  
NIP. 196911151994012001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nayadita Izni Sabrina

NIM : 06051281621017

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengelola Desa Wisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Semambu Dusun III Kecamatan Indralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuanyang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2023  
Yang membuat pernyataan,



Nayadita Izni Sabrina  
NIM. 06051281621017

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati. M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh *staff* pengelola Desa Wisata Pulau Semambu beserta pemerintah Desa Pulau Semambu yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Oktober 2022

Penulis

Nayadita Izni Sabrina

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Bagan.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.2.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.2.2 Manfaat penelitian .....	8
1.2.3 Manfaat Teoritis.....	8
1.2.4 Manfaat Praktis .....	8
1.2.4.1 Bagi Pemerintah Desa .....	8
1.2.4.2 Bagi Pengelola Desa Wisata .....	9
1.2.4.3 Bagi Peneliti .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Strategi Pengelola Desa Wisata .....	10
2.1.1 Pengertian Desa Wisata .....	10
2.1.2 Kriteria Desa Wisata .....	11
2.1.3 Kategori Desa Wisata.....	12
2.1.4 Tujuan dan Sasaran Desa Wisata.....	144
2.1.5 Struktur Organisasi Pengelola Desa Wisata .....	15
2.1.6 Pengertian Strategi.....	16
2.1.7 Jenis-jenis Strategi.....	177
2.1.8 Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	188
2.2 Kesejahteraan Sosial .....	199

2.2.1	Pengertian Kesejahteraan Sosial .....	199
2.2.2	Fungsi Kesejahteraan Sosial.....	19
2.2.3	Indikator Kesejahteraan .....	20
2.3	Kerangka Pemikiran/ Kerangka Teoritik.....	231
2.4	Alur Penelitian.....	244
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>255</b>
3.1	Metodologi Penelitian.....	255
3.2	Variabel Penelitian .....	255
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	266
3.4	Informan Penelitian.....	288
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	299
3.5.1	Teknik Dokumentasi .....	299
3.5.2	Teknik Wawancara.....	299
3.5.3	Teknik Observasi .....	30
3.6	Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	311
3.6.1	Uji Kredibilitas.....	311
3.6.2	Uji Transferabilitas .....	333
3.6.3	Uji dependabilitas .....	344
3.6.4	Uji Konfirmabilitas.....	344
3.7	Teknik Analisis Data .....	344
3.7.1	Reduksi Data (Data Reduction) .....	355
3.7.2	Penyajian Data (Data Display).....	355
3.7.3	Pengambilan kesimpulan (Concluding Drawing/vetification).....	365
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>377</b>
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	377
4.1.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	388
4.1.1.1	Profil Desa Wisata Pulau Semambu .....	388
4.1.1.2	Struktur Kepengurusan Desa Wisata Pulau Semambu .....	399
4.1.1.3	Visi dan Misi Pengelola Desa Wisata Pulau Semambu.....	411
4.1.1.4	Program Kerja Pengelola Desa Wisata Pulau Semambu.....	411
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	455
4.1.3	Deskripsi Data Observasi.....	50
4.2	Analisis Data Penelitian .....	533
4.2.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	533

4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara.....	544
4.2.2.1	Reduksi Data (Data Reduction).....	54
4.2.2.2	Penyajian Data(Data Display) .....	566
4.2.3	Analisis Data Hasil Observasi.....	60
4.3	Uji Keabsahan Data Penelitian .....	61
4.3.1	Uji Kredibilitas.....	61
4.3.1.1	Triangulasi .....	61
4.3.1.2	Menggunakan Bahan Referensi.....	62
4.3.1.3	Membercheck.....	62
4.3.2	Uji Transferabilitas .....	677
4.3.3	Uji Dependabilitas .....	677
4.3.4	Uji Konfirmabilitas.....	677
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	688
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>744</b>
5.1	Simpulan .....	744
5.2	Saran .....	744
5.2.1	Bagi Pemerintah Desa Pulau Semambu.....	744
5.2.2	Bagi Pengelola Desa Wisata Pulau Semambu.....	75
5.2.3	Bagi Masyarakat .....	75
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	755
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>766</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>78</b>

**Daftar Tabel**

Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator .....	27
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	38
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Desa Wisata Pulau Semambu .....	40
Tabel 4.3 Program Kerja Pengelola Desa Wisata Pulau Semambu .....	42
Tabel 4.4 Informan Inti Penelitian .....	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi .....	52
Tabel 4.6 Rekap Hasil Wawancara Sesuai Pertanyaan Wawancara .....	54
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Sesuai Indikator Strategi.....	56

**Daftar Bagan**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	24

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan judul oleh koordinator prodi
- Lampiran 3 : Kesediaan pembimbing
- Lampiran 4 : Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 5 : Surat keterangan persetujuan seminar proposal
- Lampiran 6 : Rubrik perbaikan seminar proposal
- Lampiran 7 : Surat keterangan telah melaksanakan seminar usul penelitian
- Lampiran 8 : Surat permohonan izin penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 9 : Surat telah melaksanakan penelitian di Desa Wisata Pulau Semambu
- Lampiran 10 : Surat keterangan persetujuan seminar hasil penelitian
- Lampiran 11 : Rubrik perbaikan seminar hasil penelitian
- Lampiran 12 : Surat keterangan telah melaksanakan seminar hasil penelitian
- Lampiran 13 : Surat keterangan persetujuan ujian akhir program studi
- Lampiran 14 : Rubrik perbaikan ujian akhir program studi
- Lampiran 15 : Surat keterangan telah melaksanakan ujian akhir program studi
- Lampiran 16 : Kartu bimbingan
- Lampiran 17 : Instrumen Wawancara Penelitian
- Lampiran 18 : Instrumen Observasi Penelitian
- Lampiran 19 : Hasil dokumentasi saat penelitian
- Lampiran 20 : Hasil pemeriksaan plagiat

Strategi Pengelola Desa Wisata Pulau Semambu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Semambu Dusun III Kecamatan Indralaya Utara

Oleh

Nayadita Izni Sabrina

Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluti, M.Si

Program Studi Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelola Desa Wisata Pulau Semambu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Semambu Dusun III kecamatan Indralaya Utara;. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan informan berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan pada penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelola Desa Wisata Pulau Semambu telah menunjukkan indikator berupa penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulau Semambu.

**Kata Kunci:** *Strategi pengelola Desa Wisata Pulau Semambu, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Pulau Semambu, Desa Wisata, Pariwisata.*

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**  
NIP.199001152019032012

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**  
NIP. 196911151994012001

*The Strategy of Pulau Semambu Tourism Village administrator in improving public welfare at Village 3 Pulau Semambu Village, North Indralaya District*

By

*Nayadita Izni Sabrina*

*Advisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the strategy of Pulau Semambu Tourism Village administrator in improving public welfare at Village 3, Pulau Semambu Village, North Indralaya District. This study uses a qualitative research and the method used is descriptive. The data collection technique in this research was purposive sampling with 10 informants. Data collection techniques in this research use interview, documentation and observation techniques. The validity test in this research use the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The analysis technique used in this research includes data reduction, presentation and conclusion. Based on the results of this research, it can be concluded that Pulau Semambu Tourism Village administrator have shown indicators in the form of awareness, capacitation, and empowerment in improving Village Pulau Semambu public welfare.*

**Keywords:** *Pulau Semambu Tourism Village administrator, Public welfare, Village Pulau Semambu, Tourism village, Tourism.*

**Approve of,  
Coordinator of Pancasila and  
Civic Education Study Program**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**  
NIP.199001152019032012

**Advisor**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**  
NIP. 196911151994012001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar dan dikenal dengan kekayaan alam yang melimpah. Karena terdiri dari beribu-ribu pulau, maka negara Indonesia juga dihuni oleh bermacam-macam ras, etnis, suku dan adat istiadat yang berbeda-beda pula. Masing-masing daerah memiliki keunggulan serta ciri khasnya masing-masing, begitu pula dengan potensi alamnya. Hal ini tentu dapat menguntungkan terutama dalam bidang kepariwisataan, karena dengan banyaknya potensi alam yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi destinasi wisata yang akan menarik banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa:

”keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan sejarah serta seni budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.”

Dewasa ini pariwisata sering dipandang sebagai salah satu sektor yang berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi dunia. Pariwisata diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal ini berupa kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan mengaktifkan sektor produksi yang lain. Sama halnya dengan pariwisata Indonesia yang merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting dalam meningkatkan pendapatan negara. Sehingga jika sektor ini kurang berkembang atau malah mundur maka akan berpengaruh juga terhadap kondisi ekonomis Indonesia.

Indonesia sendiri memang terkenal dengan potensi wisata yang beraneka ragam, mulai dari pantai yang indah, pegunungan yang hijau dan peninggalan peninggalan sejarah yang sudah terkenal dan bahkan mendunia. Hal ini didukung dengan geologis indonesia yang terdiri dari kepulauan baik pulau besar dan pulau-

pulau kecil disekitarnya dengan dikelilingi dua samudera terbesar didunia yaitu samudera hindia dan samudera pasifik sehingga mampu menciptakan gambaran alam yang mempesona. Selain itu indonesia juga dikenal dengan berbagai ragam budaya yang masih sangat kental yang menjadi warisan leluhur terdahulu secara turun temurun. Hal tersebut menjadi salah satu keuntungan bagi Indonesia dalam mengembangkan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi budaya yang dimiliki sebagai ciri khas yang tidak dimiliki oleh negara manapun.

Indonesia dapat dikatakan sebagai salah satu negara dengan tingkatan keanekaragaman budaya atau kemasyarakatannya yang tinggi. Bukan hanya dalam budaya kelompok suku bangsa saja, namun juga keanekaragaman budaya dalam peradaban, tradisional hingga modern dan kewilayahan. Menurut Koentjaraningrat(2016), Indonesia memiliki tujuh unsur kebudayaan yang unik dan khas, yaitu sistem religi dan upacara keagamaan, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem ilmu pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem sarana kehidupan dan sistem teknologi. Salah satu wujud kebudayaan di Indonesia yaitu kebudayaan religi, dalam konteks ini kebudayaan religi mempunyai tiga wujud yaitu yang pertama, yaitu wujud ideal, berbentuk abstrak artinya tidak bisa disentuh ataupun diambil gambarnya, dengan kata lain, perkataan, pikiran hati dalam diri manusia. Kedua, sistem sosial yaitu tergantung pada kelakuan dari manusia itu sendiri, sistem ini terdiri sebuah aktivitas-aktivitas interaksi sesama manusia, berhubungan, bergaul satu sama lain. Ketiga, kebudayaan fisik merupakan keseluruhan hasil dari aktivitas, perbuatan dan karya semua manusia dalam masyarakat.

Kebudayaan yang sangat lengkap dan bervariasi tentunya tidak terlepas dari faktor alam yang mendukungnya. Salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal akan kekayaan alamnya adalah Sumatera Selatan. Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang letaknya berada di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi, Bangka Belitung, Lampung, dan Bengkulu. Memiliki luas wilayah 91.592,43km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 8.567.4923 (<https://sumsel.bps.go.id>). Secara administratif, provinsi Sumatera Selatan terbagi dalam 13 kabupaten, 4

kota, 212 kecamatan serta 2.589 desa dan 354 kelurahan. Setiap wilayah di provinsi Sumatera Selatan memiliki keragaman budaya yang beraneka macam serta memiliki ciri khas yang menonjolkan daerahnya masing-masing.

Sebagai upaya pengembangan potensi kekayaan daerah pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa:

“efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antardaerah, potensi dan keanekaragaman daerah, serta peluang dan tantangan persaingan global dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara”

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diartikan bahwa pemerintah memberikan wewenang secara penuh kepada daerah/kabupaten untuk mengelola daerahnya masing-masing sesuai dengan potensi dan kekayaan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dalam hal ini, pemerintah daerah mempunyai kewenangan atas kemakmuran masyarakat di daerahnya. Dengan ini, diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang sifatnya kedaerahan seperti kurangnya lapangan pekerjaan, kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik.

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah artinya pemerintah telah memberikan keleluasaan kepada desa untuk mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan kondisi alam, adat serta kebudayaan setempat. Hal ini dipertegas dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa yang memuat kewenangan desa. Pelaksanaan kewenangan yang dimiliki oleh desa tersebut diharapkan dalam pelaksanaannya sesuai dengan tujuan, yaitu mewujudkan otonomi desa agar desa dapat mengurus rumah tangganya sendiri (Jamaludin, 2015:179). Desa diberi kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri secara mandiri termasuk bidang sosial, politik dan ekonomi. Dengan adanya kemandirian, desa diharapkan akan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sosial dan politik. Meskipun demikian, otonomi yang dimiliki desa harus berdasarkan pada asal-usul

adat istiadatnya, bukan berdasarkan penyerahan wewenang dari pemerintah. Karena pada dasarnya otonomi desa merupakan hak, wewenang dan kewajiban desa untuk mengatur dan mengurus sendiri kepentingan masyarakat. Sehingga dapat tumbuh dan berkembang mengikuti zaman dan perkembangan desa tersebut.

Salah satu realisasi dari pelaksanaan Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yaitu adalah dengan pembangunan desa wisata. Hal ini merupakan salah satu perwujudan peran serta pemerintah dalam memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat di pedesaan melalui pengembangan sektor pariwisata. Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yaitu tentang Pembangunan Kepariwisataan (Pasal 6: Pelaksanaan pembangunan kepariwisataan dilakukan dengan memperhatikan keragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan.

Desa Wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya.

Desa wisata juga merupakan bentuk penerapan pembangunan berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) dan berkelanjutan. *Community Based Tourism* adalah sebuah model pembangunan yang kegiatan pembangunan pariwisatanya dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat. Ide kegiatan dan pengelolaan dilakukan seluruhnya oleh masyarakat secara partisipatif, dan manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat lokal. Dengan demikian, dalam CBT peran masyarakat lokal sebagai pemangku kepentingan merupakan unsur

terpenting dalam pengembangan desa wisata. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya.

Pembangunan desa wisata juga mempunyai manfaat ganda di bidang ekonomi, sosial, politik, dan lain-lain. Manfaat ganda dari pembangunan desa wisata, adalah: 1. Ekonomi : Meningkatkan perekonomian nasional, regional, dan masyarakat lokal. 2. Sosial : Membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi masyarakat di desa. 4. Pendidikan : Memperluas wawasan dan cara berfikir orang-orang desa, mendidik cara hidup bersih dan sehat. 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) : Meningkatkan ilmu dan teknologi bidang kepariwisataan. 6. Sosial budaya : Menggali dan mengembangkan kesenian serta kebudayaan asli daerah yang hampir punah untuk dilestarikan kembali. 7. Lingkungan : Menggugah sadar lingkungan (Darling), yaitu menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya memelihara dan melestarikan lingkungan bagi kehidupan manusia kini dan di masa datang (<http://www.e-journal.com>)

Beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu berkaitan dengan Strategi Pengelola Desa Wisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Semambu Dusun III Kecamatan Indralaya Utara antara lain adalah yang dilakukan oleh Dinar Wahyuni (2018) yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul”. Menyatakan bahwa, selama ini ada sebagian masyarakat di desa wisata yang hanya menjadi multiplier efek dari adanya kegiatan wisata. Karena itu, pengelola desa wisata diharapkan mampu merangkul semua elemen masyarakat, sehingga keterlibatan masyarakat dalam kegiatan desa wisata dapat merata. Selain itu, perlu dilakukan regenerasi pengelola desa wisata agar seluruh masyarakat kompeten dalam berorganisasi. (<http://jurnal.dpr.go.id>)

Berbeda lagi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mita Wahyunita dkk (2013) yang berjudul “Peran Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan

Pekerja Pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul” mengemukakan bahwa peningkatan kesejahteraan pekerja pariwisata dengan adanya desa wisata antara lain terbukanya lapangan kerja, sumber pendapatan bagi keluarga, menambah variasi pekerjaan, peningkatan pengetahuan dalam bidang pengelolaan usaha pariwisata, terjalinnya interaksi sosial antarwarga serta terdapat partisipasi perempuan dan kelompok usia tua. ([lib.geo.ugm.ac.id](http://lib.geo.ugm.ac.id))

Dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Henny Urmila Dewi dkk (2013) yang berjudul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali” mengemukakan bahwa Strategi pelaksanaan partisipasi dicapai dengan cara melibatkan masyarakat dalam sharing informasi, merumuskan tujuan, menentukan kebijakan, mengalokasikan sumber-sumber pendanaan, mengoperasikan program, serta mendistribusikan manfaat yang diperoleh. Masyarakat dilibatkan sejak tahap perencanaan hingga implementasi dan pemerataan hasil-hasilnya. (<http://jurnal.ugm.ac.id>)

Dalam penulisan masalah ini, peneliti berfokus pada kabupaten Ogan Ilir, yang berada di provinsi Sumatera Selatan. Sama seperti objek wisata lainnya, objek wisata yang berada di kabupaten Ogan Ilir juga memiliki potensi wisata yang jika dikelola dengan baik akan dapat menjadi destinasi wisata yang menarik banyak wisatawan. Salah satu objek wisata yang terdapat di kabupaten Ogan Ilir adalah Desa Wisata Pulau Semambu. Objek wisata ini dapat dikatakan baru dan juga pengelolaan destinasi wisatanya dilakukan secara langsung oleh penduduk desa setempat.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti dengan Ketua Pengelola Desa Wisata Pulau Semambu pada Tanggal 20 Desember 2020, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Pengelola Desa Wisata Pulau Semambu. Peneliti mendapatkan informasi bahwasanya Desa Wisata Pulau Semambu merupakan salah satu realisasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena Desa Wisata Pulau Semambu dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat desa pulau semambu. Realisasi Desa

Wisata Pulau Semambu ialah perwujudan dari ide dan cita-cita masyarakat demi mengembangkan potensi, kearifan lokal dan budaya khas dari desa pulau semambu.

Desa Wisata Pulau Semambu dikembangkan atas asas kerakyatan, yang mana dalam pembangunannya adalah hasil keputusan warga dan hasil keuntungannya pun untuk mensejahterakan warga desa pulau Semambu. Desa Wisata Pulau Semambu merupakan realisasasi dari Permendes Pasal 9 (1) Nomor 11 Tahun 2019. Desa Wisata Pulau Semambu merupakan destinasi wisata yang berbentuk Ekowisata, Ekowisata adalah perjalanan wisata ke daerah yang masih alami dan umumnya bersifat petualangan. Ekowisata memperhatikan kelestarian lingkungan sekitar. Keutuhan alam dapat terjaga dengan adanya peran masyarakat lokal mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan pengawasan.

Desa pulau semambu dikenal sebagai desa yang penduduk nya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan produsen sayur mayur di Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, desa pulau semambu juga merupakan satu-satunya desa di Ogan Ilir yang memproduksi dan menjaga kebudayaan Kuda Lumping. Desa Wisata Pulau Semambu merupakan pencetus pertama wisata edukasi khusus pertanian di Kabupaten Ogan Ilir. Karena modifikasi pertanian yang inovatif dan kreatif yang langsung dibuat sendiri oleh penduduk desa pulau semambu. Untuk tradisi Kuda Lumping yang ditampilkan di Desa Wisata juga merupakan upaya pengenalan sanggar yang selalu dilestarikan di desa pulau semambu. Penampil juga merupakan orang asli desa wisata pulau semambu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan diatas, peneliti dapat menyimpulkan adanya peran serta pengelola dalam upaya peningkatan kesejahteraan desa pulau semambu dalam pengelolaan destinasi wisata Desa Wisata Pulau Semambu. Melalui penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan pengelola Desa Wisata Pulau Semambu dalam upaya peningkatan kesejahteraan warga Desa Pulau Semambu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka dalam penelitian yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Strategi Pengelola Desa Wisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Semambu Dusun III Kecamatan Indralaya Utara?”.

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pengelola Desa Wisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Semambu Dusun III Kecamatan Indralaya Utara.

### **1.2.2 Manfaat penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.2.3 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu dan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan untuk para pembaca berkaitan dengan Strategi Pengelola Desa Wisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Semambu Dusun III Kecamatan Indralaya Utara dan diharapkan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.2.4 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi :

#### **1.2.4.1 Bagi Pemerintah Desa**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan referensi untuk pemerintah Desa Pulau Semambu dalam upaya pengembangan objek wisata dan memberikan gambaran kepada pemerintah desa untuk menentukan kedepannya strategi yang tepat dalam upaya pengelolaan Desa Wisata Pulau Semambu serta memberdayakan masyarakat Desa Pulau Semambu.

#### **1.2.4.2 Bagi Pengelola Desa Wisata**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi pengelola dalam upaya pengelolaan Desa Wisata Pulau Semambu agar dapat lebih berkembang lagi di masa yang akan datang.

#### **1.2.4.3 Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan, ilmu, serta referensi dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dan dapat mengembangkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2018. *Kesejahteraan Sosial: Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmoko, T. P. 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*. Jurnal Media Wisata, P. 146.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Sumatera Selatan Dalam Angka 2021. [https://sumsel.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/Statistik-DaerahSumatera-Selatan-2021](https://sumsel.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-DaerahSumatera-Selatan-2021)
- Banurea, R. 2017. *Peran Pemuda dalam Pengembangan Daerah pada Bidang Sosial Budaya dan Ekonomi di Kabupaten Dairi*. Jurnal Educandum, Vol. 10(1). P. 77.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dimas Kurnia Purnada, W. H. 2016. *Pengelolaan Desa Wisata dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 32(2). P. 16.
- Herayomi, I. 2016. *Peran Pemuda dalam Pengembangan Desa Wisata Kebonagung, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Elektronik Pendidikan Luar Sekolah, P. 3.
- Rohim, Abdul. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)*.

- Sopandi, Andi. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat : Studi Kasus Strategi Dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bekasi*. Jurnal Kybernan. Hal 41-52, Vol. 1, No. 1
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Nonformal Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: UNNES Press.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Victoria, dkk. *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Jakarta : Asisten Deputi Urusan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaga Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.  
[http://sregip.or.id/main/wpcontent/uploads/2016/03/Buku\\_Panduan\\_Pengembangan\\_Desa\\_Wisata\\_Hijau](http://sregip.or.id/main/wpcontent/uploads/2016/03/Buku_Panduan_Pengembangan_Desa_Wisata_Hijau).
- Wahyuni, Dinar. 2018. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul*. Aspirasi:Jurnal Masalah – Masalah Sosial, Vol 9(1)
- Wahyunita, Mita. 2014. *Peran Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Pekerja Pariwisata di Desa Wisata Beriharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunung Kidul*. Jurnal Bumi Indonesia, Vol3(3)
- Wrihatnolo, Randy R. dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. (2007). *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo